

Implementasi Metode Dakwah Al-Hikmah Pesantren Sulaimaniyah Cabang Rawamangun dalam Peningkatan Kesadaran Keagamaan Para Santri

¹Dindin Saepul Kholik, ²Chairiawati, ³Mahmud Thohir

^{1,2,3} Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹dindinsaepul132@gmail.com, ²chairiawaty@gmail.com, ³Mahmudthohier@gmail.com

Abstract. This research is entitled " *Al-Hikma Dakwa* Method Implementation Of Pesantren Sulaimaniyah Rawamangun Branch For Improvement Of Its Santris Religiousity Awareness." In this research, *dakwa* plays a big role in spreading messages to humanity so they are in line with Islamic Teaching. The goal of this research is to find out *Al-Hikma Dakwa* Method, religiousity awareness and *dakwa* method implementation of Pesantren Sulaimaniyah for improvement of ts santri religiousity awareness. This research used qualitative descriptive resesearch method which its procedure generate descriptive data in form of words either written or spoken. The technique of data acquirement is using interview, documentation, and observation. In the research, the researcher took nine sample of college students from Jakarta Islamic State University (Universitas Islam Negeri Jakarta) who reside in Pesantren UICCI Sulaimaniyah Rawamangun Branch. In this research, there are relations between *dakwa*, *dakwa* method and religiousity awareness that is used in Pesantren UICCI Sulaimaniyah. Theories that are used in this research are *dakwa* theory from Abu Bakar Atjeh and Didin Hafidhuddin, *dakwa method* theory from Muhammad Abduh and religiousity awareness theory from Zakiyah Darajat. From analysis, it is concluded that religious activities in Pesantren UICCI Sulaimaniyah Rawamangun Branch improve its santris religiousity awareness.

Keywords: *Dakwa*, *Al-Hikma Dakwa* Method, and Awareness

Abstrak. Penelitian ini berjudul Implementasi Metode Dakwah *Al-Hikmah* Pesantren Sulaimaniyah Cabang Rawamangun dalam Peningkatan Kesadaran Keagamaan Para Santri. Dalam penelitian ini dakwah menjadi peranan yang sangat penting dalam menyampaikan pesan-pesan kepada manusia agar senantiasa tetap dijalan yang lurus sesuai dengan syariat islam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui metode dakwah *alhikmah*, kesadaran keagamaan dan implementasi metode dakwah *al-hikmah* pesantren sulaimaniyah dalam peningkatan kesadaran keagamaan para santri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun dari lisan. Teknik pengumpulan datanya dengan teknik wawancara dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian peneliti mengambil sampel sembilan mahasiswa dari Universitas Negeri Jakarta yang tinggal di pesantren UICCI Sulaimaniyah cabang Rawamangun. Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara dakwah, metode dakwah dan kesadaran keagamaan yang dipakai di pesantren UICCI Sulaimaniyah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dakwah dari Abu Bakar Atjeh dan Didin Hafidhuddin, teori metode dakwah dari Muhammad Abduh dan teori kesadaran keagamaan dari DR. Zakiyah Darajat. Dari analisis dapat disimpulkan bahwa aktivitas kegiatan keagamaan yang dilakukan pesantren UICCI Sulaimaniyah cabang Rawamangun dalam peningkatan kesadaran para santrinya.

Kata Kunci : dakwah, metode dakwah *alhikmah* dan kesadaran keagamaan

A. Pendahuluan

Dakwah Islam identik dengan risalah Islamiah yang diemban oleh para rasul, dalam pengertian bahwa ajaran Islam diterima oleh para rasul untuk disebarluaskan kepada pengikutnya. Dakwah menawarkan pemahamannya yang fleksibel pada makna pesan-pesan yang dikemukakan. Dakwah Islam memberdayakan masyarakat sehingga mereka dapat berkarya secara optimal, serta berkreasi dan berinovasi secara otonom.¹

¹ Bambang S. Ma'arif, 2010. *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*, Bandung : Simbiosis Rekatama, cet 1, hlm. 21.

Dalam berdakwah perlu komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap proses kegiatan dakwah. Setiap komponen dakwah saling berhubungan antara satu sama lain. Komponen-komponen dakwah terdiri dari da'i (pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi/pesan dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).

Salah satu komponen dakwah adalah thariqah/metode. Metode yaitu sebuah jalan yang ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan agar kita dapat memengaruhi orang lain. Dengan adanya metode ini seorang da'i akan mudah menyampaikan materi kepada mad'u dengan cara yang berbeda-beda. Sementara dalam komunikasi, metode dakwah ini lebih dikenal sebagai *approach*, yaitu cara-cara yang dilakukan oleh seorang da'i atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang. Metode dakwah merupakan sebuah jalan atau sebuah cara yang dipakai oleh seorang da'i untuk menyampaikan ajaran keislaman kepada mad'u.²

Salah satu metode dakwah yaitu metode dakwah *al-hikmah*. Metode dakwah *al-hikmah* merupakan penyeruan atau pengajakan dengan cara bijak, filosofis, argumentatif, dilakukan dengan adil, penuh kesabaran dan ketabahan, sesuai dengan risalah *an-nubuwwah* dan ajaran Al-Qur'an atau wahyu Ilahi.³

Metode dakwah *al-hikmah* di pesantren UICCI Sulaimanayah dalam aktivitas dakwahnya menggunakan program-program keagamaan yang diimplementasikan yang sesuai dengan kondisi santri, sehingga para santri dapat memahami dan menerima dakwah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : bagaimana aktivitas dakwah pesantren UICCI Sulaimanayah dalam peningkatan kesadaran para santri, bagaimana implementasi metode dakwah *al-hikmah* dalam peningkatan kesadaran keagamaan para santri, bagaimana kesadaran keagamaan para santri pesantren itu. Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah pesantren UICCI Sulaimanayah dalam peningkatan kesadaran para santri
2. Untuk mengetahui implementasi metode dakwah *al-hikmah* dalam peningkatan kesadaran keagamaan para santri
3. Untuk mengetahui kesadaran keagamaan para santri pesantren itu

B. Landasan Teori

Menurut Abu Bakar Atjeh dakwah adalah seruan kepada manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah SWT yang benar dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik.⁴ Menurut Abdul Munir Mulkan dakwah adalah mengubah cara pandang umat islam dari situasi ke situasi yang lebih baik dalam segi kehidupan dengan tujuan merealisasikan ajaran islam dalam kehidupan nyata sehari-hari, baik kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat sebagai suatu tata kehidupan bersama.⁵

Menurut Didin Hafidhuddin dakwah adalah suatu proses yang berkesinambungan yang ditangani oleh para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk ke jalan Allah SWT, dan secara bertahap menuju

² *Ibid*, hlm. 122 & 123.

³ Asep Muhyiddin dan Ahmad, Syafei Agus, 2002. *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung : CV. Pustaka Setia Bandung, hlm. 79.

⁴ Abu Bakar Atjeh. 1979, *Beberapa Catatan Mengenai Dakwah Islam*, Semarang : Ramadani, hlm. 6.

⁵ Abdul Munir Mulkan. 1993, *Paradigma Intelektual Muslim*, Yogyakarta : Sipress, hlm. 100.

perikehidupan yang islami.⁶ Menurut Abu Bakar Atjeh dakwah adalah seruan kepada manusia untuk kembali dan hidup sepanjang ajaran Allah SWT yang benar dilakukan dengan penuh kebijaksanaan dan nasehat yang baik.⁷

Dari definisi para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah adalah menyeru manusia kejalan yang benar sesuai dengan ajaran agama islam.

Dakwah *al-hikmah* adalah dakwah bijak, mempunyai makna selalu memperhatikan suasana, situasi dan kondisi mad'u. Hal ini berarti menggunakan metode yang relevan dan realitas sebagaimana tantangan dan kebutuhan, dengan selalu memperlihatkan kadar pemikiran intelektual, suasana psikologis, dan sosial kultural mad'u.⁸ *Hikmah* adalah meletakkan sesuatu sesuai pada tempatnya. Kata hikmah ini sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu pendekatan sedemikian rupa sehingga akan timbul suatu kesadaran pada pihak *mad'u* untuk melaksanakan apa yang didengarnya dari dakwah itu, atas dasar kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik maupun tertekan.

Menurut Muhammad Abduh *hikmah* adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam setiap hal. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafadz tetapi banyak makna yang dapat diartikan meletakkan sesuatu pada yang semestinya. Dengan demikian, dakwah *al-hikmah* merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif.

Menurut Zakiyah Darajat kesadaran keagamaan adalah sesuatu yang hadir dalam pikiran dan dapat diuji melalui intropeksi atau dapat dikatakan bahwa ia adalah aspek mental dan aktivitas agama. Setelah adanya kesadaran agama akan dilanjutkan dengan adanya pengalaman agama yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh perbuatan (amaliya).⁹

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Aktivitas dakwah pesantren UICCI Sulaimaniyah dalam peningkatan kesadaran keagamaan

Aktivitas dakwah di pesantren Sulaimaniyah cabang Rawamangun dalam peningkatan kesadaran keagamaan para santrinya diprogramkan dalam bentuk program harian dan mingguan. Program-program dakwah tersebut antara lain :

1. Program harian
 - a. Kultum dari kitab *Fazilet Takvimi*,
 - b. pelajaran agama,
 - c. hatim yasin, dan
 - d. berdzikir.
2. program mingguan
 - a. *sohbet* (ceramah) ustadz-ustadz,
 - b. pembacaan ceramah abimiz (pemimpin pusat Sulaimaniyah),
 - c. bahasa Turki.

⁶ Didin Hafidhuddin. 1998, *Dakwah Aktual*, Jakarta : Gema Insani Press, hlm. 77.

⁷ Abu Bakar Atjeh. 1979, *Beberapa Catatan Mengenai Dakwah Islam*, Semarang : Ramadani, hlm. 6.

⁸ Asep Muhiddin. 2002, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an : Studi Kritis Atas Visi, Misi Dan Wawasan*, Bandung : CV. Pustaka Setia, hlm. 164.

⁹ Zakiyah Darajat. 1990, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, cet 12, hlm. 3-4.

Implementasi Metode Dakwah Al-Hikmah dalam Peningkatan Kesadaran Keagamaan Para Santri

Metode dakwah *alhikmah* merupakan metode dakwah yang bersifat pengajaran, penyeruan dan pengajakan dakwah secara bijak yang selalu memperhatikan kondisi dan situasi *mad'unya*. Metode dakwah *alhikmah* ini di implementasikan dengan program-program di pesantren UICCI Sulaimaniyah. Dengan di implementasi metode dakwah *alhikmah* ke program-program di pesantren UICCI Sulaimaniyah telah menjawab semua tantangan dalam berdakwah khususnya kepada santrinya, karena dalam berdakwah harus memperhatikan keadaan, suasana psikologis serta sosial kultural *mad'unya*.

Metode dakwah *alhikmah* telah membuat peningkatan kesadaran keagamaan para santri di pesantren UICCI Sulaimaniyah khususnya cabang Rawamangun dengan beberapa program-program kegiatan dakwah pesantren Sulaimaniyah.

D. Kesadaran Keagamaan Para Santri Pesantren

kesadaran keagamaan pun meliputi rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan, yang terorganisasi dalam sistem mental dan kepribadian. Karena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa dan kepribadian manusia karena kesadaran keagamaan mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Dari aspek kognitif dilihat keimanan dan kepercayaan. Aspek afektif dilihat dari pengalaman ketuhanan, rasa keagamaan, dan kerinduan kepada tuhan. Aspek psikomotorik dilihat pada perbuatan dan tingkah laku keagamaan.¹⁰

Dalam kesadaran keagamaan peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap sembilan narasumber yang berasal dari Universitas Negeri Jakarta dari berbagai semester yang tinggal di pesantren Sulaimaniyah.

Kesadaran keagamaan para santri pesantren Sulaimaniyah cabang rawamangun dilihat dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitiannya peneliti meneliti narasumber. Pertama, pendekatan kognitif, dalam pendekatan ini bagaimana pemahaman keagamaan para mahasiswa/santri setelah tinggal di pesantren Sulaimaniyah terutama tentang program keagamaan yang berdampak pada pemahaman agamanya

Kedua, pendekatan afektif, dalam pendekatan ini bagaimana pengalaman dan rasa keagamaan setelah tinggal di pesantren Sulaimaniyah serta dari segi psikomotorik yaitu pengamalan ibadah mahasiswa/santri yang tinggal di pesantren Sulaimaniyah mengalami perubahan yang signifikan dalam hal ibadah setiap hari maupun hubungan dengan masyarakat.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut :

1. Aktivitas dakwah di pesantren UICCI Sulaimaniyah cabang Rawamangun diprogramkan dalam program harian dan mingguan. Program harian terdiri dari Kultum dari kitab Fazilet Takvimi, pelajaran agama, hatim yasin, dan berdzikir. Program mingguan terdiri dari *sohbet* (ceramah), pembacaan ceramah abimiz (pemimpin pusat Sulaimaniyah), dan bahasa Turki. Dari program tersebut dapat

¹⁰ Abdul Aziz Ahyadi. 1995, *Psikologi Agama : Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung : Sinar Baru Algensindo, cet 3, hlm. 37.

diterima oleh para mahasiswa yang tinggal di pesantren Sulaimaniyah karena perogram tersebut membuat kesadaran keagamaannya menjadi meningkat terutama *sohbet* (ceramah) dengan menggunakan metode *al-hikmah*.

2. Metode dakwah *al-hikmah* dapat diimplementasikan dalam penyampaian dengan penuh hikmah, kebijaksanaan, dan pengajaran dengan materi tentang tauhid, pemahaman agama, akhlak, dan permasalahan sehari-hari sehingga akan mudah dipahami oleh para mahasiswa (*mad'u*). Sehingga metode *al-hikmah* dalam bentuk *sohbet* (ceramah) memberikan dampak besar terutama pada kesadaran keagamaan para mahasiswa, dari segi pemahaman (kognitif), perilaku (afektif), dan pengamalan ibadah (psikomotorik).
3. Kesadaran keagamaan para mahasiswa/santri di pesantren Sulaimaniyah cabang Rawamangun dilihat dari segi kognitif, pemahaman keagamaannya mengalami peningkatan, dari segi afektif mempunyai rasa keagamaan yang tinggi dan dari segi psikomotorik dalam pengalaman ibadahnya yaitu melaksanakan ibadah setiap hari.

Saran

Berdasarkan hasil terhadap analisis terhadap Implementasi Metode Dakwah Al-Hikmah Pesantren Sulaimaniyah Cabang Rawamangun dalam Peningkatan Kesadaran Keagamaan Para Santri peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Penulis berharap dengan hasil penelitian ini bisa menjadi referensi buat peneliti selanjutnya. Tentu banyak kekurangan maupun bahasan secara detail, penulis sangat berharap ada masukan maupun kritikan demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Penulis juga meyakini bahwa masih banyak dari sisi lain dari pesantren UICCI Sulaimaniyah khususnya cabang Rawamangun yang belum diteliti secara detail oleh peneliti.
2. Dalam meningkatkan kesadaran keagamaan hendaknya pesantren UICCI Sulaimaniyah bekerjasama dengan universitas-universitas sehingga para mahasiswanya mempunyai pendidikan keagamaan yang tinggi sehingga dakwah islam akan terus meluas.

Daftar pustaka

- Abu Bakar Atjeh. 1979, Beberapa Catatan Mengenai Dakwah Islam, Semarang : Ramadani.
- Abdul Aziz Ahyadi. 1995, Psikologi Agama : Kepribadian Muslim Pancasila, Bandung : Sinar Baru Algensindo, cet 3.
- Abdul Munir Mulkan. 1993, Paradigma Intelektual Muslim, Yogyakarta : Sipress.
- Asep Muhiddin. 2002, Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an : Studi Kritis Atas Visi, Misi Dan Wawasan, Bandung : CV. Pustaka Setia
- Asep Muhyiddin dan Ahmad, Syafei Agus, 2002. Metode Pengembangan Dakwah, Bandung : CV. Pustaka Setia Bandung.
- Bambang S. Ma'arif, 2010. Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi, Bandung : Simbiosis Rekatama, cet 1.
- Didin Hafidhuddin. 1998, Dakwah Aktual, Jakarta : Gema Insani Press.
- Zakiah. 1990, Ilmu Jiwa Agama, Jakarta : Bulan Bintang, cet 12